

12	37	27
13	23	31
14	30	25
15	28	33
16	27	31
17	40	33
18	38	26
19	32	30
20	28	23
21	30	31
22	28	24
23	35	33
24	26	28
25	24	20
26	27	29
27	32	32
28	30	23
29	32	30
30	39	35
31	36	28
32	31	29
33	30	35
34	28	33
35	37	32
36	34	27
37	31	30
38	38	26
39	28	31

Sementara itu melalui pengujian sumbangan efektif variabel yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh label visual resiko merokok terhadap perilaku merokok mahasiswa, dilakukan pengujian sumbangan efektif variabel. Dari uji tersebut R_{Squared} menunjukkan nilai 0,133 yang membuktikan bahwa label visual resiko merokok memberikan kontribusi sebesar 13,3% terhadap perilaku merokok mahasiswa Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Sunan Ampel Surabaya, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pada hasil Model Summary pada tabel R, korelasi label visual resiko merokok terhadap perilaku merokok didapat nilai 0,363. Dari acuan tabel Interpretasi Koefisien Korelasi terjadi hubungan yang "Rendah".

Pada aspek Perilaku merokok telah ditemukan hasil bahwa (1) aspek Intensitas Merokok pada umumnya mahasiswa merokok karena terpengaruh dari lingkungan sehari-harinya, seperti di kampus dan di warung kopi. (2) pada aspek Aktifitas Fisik sebagian besar mahasiswa merasa acuh tak acuh terhadap peringatan label visual resiko merokok terutama yang bergambar asap didekat anak-anak atau umum. Mereka sudah merasa bahwa asap rokok adalah hal yang sudah biasa. (3) sedangkan pada aspek aktifitas Psikologis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merokok yang berawal dari mencoba dan merasa bahwa merokok dapat merubah hati yang gundah gulana menjadi senang, dapat membuat kepercayaan diri pada pelaku perokok tersebut, dan menimbulkan psikis yang lebih baik lainnya.